

# **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi**

Dian Armanda<sup>1</sup>, Rahima Br Purba<sup>2</sup>, Renny Maisyarah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>[d14n78@gmail.com](mailto:d14n78@gmail.com), <sup>2</sup>[rahima@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:rahima@dosen.pancabudi.ac.id),

<sup>3</sup>[rennymaisyarah@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:rennymaisyarah@dosen.pancabudi.ac.id)

Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan <sup>1,2,3</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Tebing Tinggi, yang berjumlah 32 SKPD. Sampel penelitian melibatkan 90 pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dan penggunaan teknologi informasi (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sebaliknya, variabel sistem pengendalian internal (X2) dan penerapan standar akuntansi pemerintahan (X3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Secara simultan, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penggunaan teknologi informasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Pemerintah Kota Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintahan, Teknologi Informasi, Kualitas LKPD

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Selama lima tahun terakhir, jumlah kasus korupsi di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan lonjakan besar pada tahun 2023 yang mencatatkan 791 kasus dan melibatkan 1.695 tersangka. Namun, potensi kerugian negara mengalami penurunan, dari Rp 42,7 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 28,4 triliun pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya pengurangan dampak finansial dari praktik korupsi (ICW, 2024).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Utara mengungkapkan hasil audit laporan keuangan pemerintah daerah untuk semester pertama 2023. Audit ini menghasilkan 665 temuan, dengan 174 masalah terkait kelemahan sistem pengendalian internal dan 491 masalah lainnya yang berhubungan dengan ketidakpatuhan terhadap peraturan, dengan total nilai mencapai Rp 195,66 miliar. Di tengah temuan tersebut, Pemerintah Kota Tebing Tinggi patut mendapat pujian atas keberhasilannya mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama enam tahun berturut-turut sejak 2018. Kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan yang akurat dan akuntabel. Menurut Daerlen et al. (2022), ada empat faktor utama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yaitu

komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia (SDM), sistem pengendalian internal, dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Namun, beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Safitri & Zulkarnain (2021) serta Isnaen & Albastiah (2021), menyatakan bahwa kompetensi SDM tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, SPI juga memegang peranan penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan. Harahap & Erlina (2024) dan Kuntadi et al. (2022) menekankan bahwa efektivitas SPI, apabila didukung oleh penerapan SAP yang konsisten, memiliki dampak besar terhadap transparansi dan akurasi laporan keuangan pemerintah daerah. SAP memberikan pedoman yang terstruktur untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Meskipun demikian, studi Mahartini et al. (2021) dan Kaifah & Tryana (2020) menemukan bahwa penerapan SPI dan SAP belum selalu mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara konsisten. Temuan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas implementasi SPI dan SAP.

Pemanfaatan teknologi informasi juga dianggap memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Harahap & Erlina (2024) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat memperkuat SPI sekaligus meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Atribusi (*Attribution Theory*)**

Teori ini diperkenalkan oleh Heider (1958) dan menjelaskan bagaimana individu memahami penyebab dari suatu perilaku. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan, pengetahuan, dan usaha, serta faktor eksternal yang memengaruhi keputusan atau tindakan mereka (Malle, 2013).

### **Teori Kecurangan (*Fraud Theory*)**

Dalam konteks akuntansi, fraud merujuk pada laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan dilakukan dengan niat untuk menipu (IAI, 2001). Menurut ACFE (2012), fraud adalah tindakan yang melanggar hukum yang dilakukan untuk keuntungan pribadi atau kelompok. Fraud dapat dipahami melalui *fraud triangle* Cressey (1953), yang mencakup tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. *Teori GONE* (Bologna, 1993) menambahkan keserakahan, kesempatan, kebutuhan, dan pengungkapan sebagai faktor pendukung yang memengaruhi terjadinya kecurangan.

### **Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)**

1. Laporan Keuangan: Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pada akhir periode tertentu (Harahap, 2018). Laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan selama periode tersebut (Pramudita et al., 2024).
2. Kualitas Laporan Keuangan: Kualitas laporan keuangan mencerminkan kinerja suatu entitas dan membantu dalam pengawasan serta pengendalian manajemen (Bushman et al., 2004). Dengan sistem akuntansi yang baik dan staf yang terampil, laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan standar yang berlaku dan relevan.
3. Pengertian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, laporan keuangan daerah mencakup hak, kewajiban, dan aset daerah yang dapat diukur dalam bentuk uang. Pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara transparan, efektif, dan efisien, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus

memenuhi empat kriteria utama: relevansi, keandalan, kemampuan untuk dibandingkan, dan kemudahan untuk dipahami.

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi SDM tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung peningkatan kinerja individu dalam organisasi (Carbery & Cross, 2024).

### **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh seluruh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan memastikan adanya pengawasan yang berkelanjutan terhadap kegiatan organisasi (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008).

### **Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)**

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjadi pedoman penting dalam pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan. SAP berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kinerja pemerintahan (Darlen et al., 2022).

### **Penggunaan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi berperan dalam mendukung pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan dalam organisasi (O'Brien & Marakas, 2014).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena tertentu berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Tebing Tinggi. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 90 pegawai yang bekerja di pemerintah kota tersebut.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling*, yang berarti setiap elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling (SEM)*. SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan antara variabel laten serta menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel. Metode ini memberikan hasil yang komprehensif untuk menjelaskan hubungan kausal dalam model yang telah dirancang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

##### **Tabel 1 Klasifikasi Nilai Rata-Rata Jawaban Responden**

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Data Olahan (2024)

**a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>)**

Dimensi	Item	Pernyataan	Min	Max	Std. Dev.	Rata-rata	Ket.
Tingkat Pendidikan	X <sub>1.1</sub>	Tingkat pendidikan yang saya miliki dapat meningkatkan kompetensi saya dalam bekerja.	3	5	0.604	4.51	Sangat Setuju
	X <sub>1.2</sub>	Tingkat Pendidikan saya mendukung terhadap kinerja saya.	2	5	0.636	4.33	Sangat Setuju
	X <sub>1.3</sub>	Jika diberi kesempatan, saya akan melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi lagi.	3	5	0.657	4.20	Setuju
	X <sub>1.4</sub>	Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan saya.	3	5	0.584	4.47	Sangat Setuju
	X <sub>1.5</sub>	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai dengan kemampuan saya.	3	5	0.545	4.48	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.39</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Diklat	X <sub>1.6</sub>	Saya pernah mengikuti diklat yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.	3	5	0.601	4.43	Sangat Setuju
	X <sub>1.7</sub>	Saya pernah mengikuti diklat yang terkait dengan akuntansi pemerintah daerah.	1	5	0.797	4.29	Sangat Setuju
	X <sub>1.8</sub>	Saya bersedia mengikuti diklat untuk menambah pengetahuan saya.	3	5	0.634	4.41	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.38</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Pengalaman	X <sub>1.9</sub>	Saya sudah pernah menyusun laporan keuangan pemerintah daerah secara lengkap.	3	5	0.624	4.36	Sangat Setuju
	X <sub>1.10</sub>	Lama waktu saya bekerja di instansi ini memudahkan saya dalam bekerja.	3	5	0.623	4.50	Sangat Setuju
	X <sub>1.11</sub>	Pengalaman kerja yang saya miliki membantu saya dalam bekerja.	3	5	0.659	4.36	Sangat Setuju
	X <sub>1.12</sub>	Saya bekerja sesuai dengan prosedur yang berlaku.	3	5	0.656	4.46	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.42</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>Rata-rata Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>)</b>						<b>4.40</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X<sub>1</sub>) mendapat respons positif dari para responden. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia di Pemerintah Kota Tebing Tinggi sudah dianggap baik, dengan rata-rata nilai 4,40 pada seluruh indikator.

**b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI)**

**Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>)**

Dimensi	Item	Pernyataan	Min	Max	Std. Dev.	Rata-rata	Ket.
Lingkungan Pengendalian	X <sub>2.1</sub>	Pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai.	1	5	0.866	4.06	Setuju
	X <sub>2.2</sub>	SKPD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi.	3	5	0.584	4.34	Sangat Setuju
	X <sub>2.3</sub>	Struktur organisasi SKPD telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pegawai.	2	5	0.674	4.13	Setuju
	X <sub>2.4</sub>	Pimpinan telah memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan Instansi Pemerintah.	2	5	0.628	4.38	Sangat Setuju
	X <sub>2.5</sub>	Pimpinan SKPD selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku.	2	5	0.685	4.41	Sangat Setuju
	X <sub>2.6</sub>	Pimpinan SKPD selalu melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi, fisik kas, dan barang.	3	5	0.681	4.31	Sangat Setuju
	X <sub>2.7</sub>	Pimpinan SKPD secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal.	3	5	0.769	4.24	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.27</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Penilaian Risiko	X <sub>2.8</sub>	Pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.	2	5	0.759	4.31	Sangat Setuju
	X <sub>2.9</sub>	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.	2	5	0.653	4.33	Sangat Setuju
	<b>Total</b>						<b>4.32</b>
Informasi dan Komunikasi	X <sub>2.10</sub>	Pengguna anggaran/ pemegang kas pada masing-masing SKPD telah menyampaikan Surat Pertanggung jawaban (SPJ) tepat pada waktunya.	1	5	0.924	3.98	Setuju
	X <sub>2.11</sub>	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat.	1	5	0.970	3.81	Setuju
	X <sub>2.12</sub>	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan.	2	5	0.747	4.40	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.06</b>	<b>Setuju</b>
<b>Rata-rata Variabel Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>)</b>						<b>4.27</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, variabel sistem pengendalian internal (X<sub>2</sub>) mendapatkan respons positif dari responden. Ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di Pemerintah Kota Tebing Tinggi sudah berfungsi dengan baik, yang tercermin dari nilai rata-rata 4,27 pada semua indikator.

### c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

**Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X<sub>3</sub>)**

Dimensi	Item	Pernyataan	Min	Max	Std. Dev.	Rata-rata	Ket.
Akuntabilitas	X <sub>3.1</sub>	Saya membuat laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebagai bentuk pertanggung jawaban.	2	5	0.841	3.97	Setuju
	X <sub>3.2</sub>	Pada instansi/lembaga tempat saya bekerja dilaksanakan pengidentifikasian terhadap pencatatan.	2	5	0.686	4.16	Setuju
	X <sub>3.3</sub>	Setiap transaksi keuangan pada instansi/lembaga tempat saya bekerja didukung oleh bukti transaksi.	2	5	0.698	4.39	Sangat Setuju
	X <sub>3.4</sub>	Dilakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos-pos yang semestinya instansi/lembaga tempat saya bekerja.	2	5	0.674	4.52	Sangat Setuju
	X <sub>3.5</sub>	Laporan keuangan disajikan secara tertulis, tepat waktu dan dapat dipahami.	2	5	0.632	4.22	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.25</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Manajemen	X <sub>3.6</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu melaksanakan semua prosedur SAP dengan baik mulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaporan sampai evaluasi.	1	5	0.743	4.14	Setuju
	X <sub>3.7</sub>	Dengan laporan yang disajikan secara tertulis, tepat waktu, dan dapat dipahami menunjukkan kualitas dalam kinerja manajemen instansi/lembaga yang baik.	2	5	0.788	4.09	Setuju
<b>Total</b>						<b>4.11</b>	<b>Setuju</b>
Transparansi	X <sub>3.8</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu melibatkan pegawai dalam perencanaan penyusunan anggaran.	2	5	0.756	4.03	Setuju
	X <sub>3.9</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu menerima kritik dan saran pegawai dalam perencanaan anggaran.	2	5	0.790	4.07	Setuju
	X <sub>3.10</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu melaporkan progres dan kemajuan pelaksanaan pengelolaan keuangan.	2	5	0.753	3.80	Setuju
	X <sub>3.11</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu membuat laporan pertanggung jawaban.	1	5	0.827	3.97	Setuju
<b>Total</b>						<b>3.97</b>	<b>Setuju</b>
<b>Rata-rata Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X<sub>3</sub>)</b>						<b>4.11</b>	<b>Setuju</b>

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan (X<sub>3</sub>) mendapatkan respons positif dari responden. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan di Pemerintah Kota Tebing Tinggi sudah dilaksanakan dengan baik, yang terlihat dari nilai rata-rata 4,11 pada semua indikator.

#### d. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Tabel 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X<sub>4</sub>)

Dimensi	Item	Pernyataan	Min	Max	Std. Dev.	Rata-rata	Ket.
Proses Kerja Secara Elektronik	X <sub>4.1</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki perangkat komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugas.	1	5	0.835	3.90	Setuju
	X <sub>4.2</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah memasang jaringan internet disetiap unit kerja.	2	5	0.719	4.02	Setuju
	X <sub>4.3</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja memanfaatkan jaringan internet sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.	3	5	0.604	4.29	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.07</b>	<b>Setuju</b>
Pengolahan dan Penyimpanan Data Keuangan	X <sub>4.4</sub>	Proses akuntansi pada instansi/lembaga tempat saya bekerja dilakukan secara komputerisasi.	2	5	0.747	4.12	Setuju
	X <sub>4.5</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menghasilkan laporan akuntansi dari aplikasi yang terintegrasi.	3	5	0.660	4.06	Setuju
	X <sub>4.6</sub>	Semua data keuangan pada instansi/lembaga tempat saya bekerja tersimpan dengan baik pada perangkat komputer dan memiliki data cadangan.	2	5	0.724	4.36	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.18</b>	<b>Setuju</b>
Sistem Manajemen	X <sub>4.7</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki sistem informasi manajemen yang terintegrasi.	3	5	0.614	4.27	Sangat Setuju
	X <sub>4.8</sub>	Penilaian kinerja pada instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat diakses pada sistem manajemen yang terintegrasi.	2	5	0.722	4.47	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.37</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Perawatan dan Pemeliharaan pada Perangkat Komputer	X <sub>4.9</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara rutin.	1	5	0.735	4.28	Sangat Setuju
	X <sub>4.10</sub>	Pada Instansi/lembaga tempat saya bekerja setiap bulan akan dilakukan pengecekan perangkat komputer dan jaringan.	2	5	0.747	4.32	Sangat Setuju
	X <sub>4.11</sub>	Peralatan yang rusak akan didata dan diperbaiki tepat waktu oleh bagian terkait pada instansi/lembaga tempat saya bekerja.	2	5	0.593	4.31	Sangat Setuju
	X <sub>4.12</sub>	Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki sistem keamanan komputer berupa antivirus dan diperbaharui secara rutin.	2	5	0.697	4.31	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.30</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>Rata-rata Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X<sub>4</sub>)</b>						<b>4.23</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi (X<sub>4</sub>) mendapatkan respons positif dari responden. Hal ini menandakan bahwa penggunaan teknologi informasi di Pemerintah Kota Tebing Tinggi sudah berjalan dengan baik, yang tercermin dari nilai rata-rata 4,23 pada semua indikator.

#### e. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

**Tabel 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)**

Dimensi	Item	Pernyataan	Min	Max	Std. Dev.	Rata-rata	Ket.
Relevan	Y <sub>1.1</sub>	Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.	1	5	0.902	4.20	Setuju
	Y <sub>1.2</sub>	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu ( <i>feedback value</i> ).	1	5	0.815	4.14	Setuju
	Y <sub>1.3</sub>	Informasi dalam Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang ( <i>predictive value</i> ).	2	5	0.741	4.30	Sangat Setuju
	Y <sub>1.4</sub>	Laporan Keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini.	2	5	0.657	4.52	Sangat Setuju
	Y <sub>1.5</sub>	Informasi dalam laporan keuangan saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.	1	5	0.864	4.17	Setuju
<b>Total</b>						<b>4.27</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Andal	Y <sub>1.6</sub>	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.	2	5	0.710	4.37	Sangat Setuju
	Y <sub>1.7</sub>	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.	2	5	0.700	4.32	Sangat Setuju
	Y <sub>1.8</sub>	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya.	2	5	0.712	4.38	Sangat Setuju
	Y <sub>1.9</sub>	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah.	2	5	0.655	4.44	Sangat Setuju
	Y <sub>1.10</sub>	Informasi yang dihasilkan dalam laporan SKPD yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.	2	5	0.724	4.36	Sangat Setuju
<b>Total</b>						<b>4.37</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Dapat di Bandingkan	Y <sub>1.11</sub>	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.	1	5	0.786	4.21	Sangat Setuju
	Y <sub>1.12</sub>	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan.	2	5	0.776	4.27	Sangat Setuju
	Y <sub>1.13</sub>	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.	2	5	0.812	4.06	Setuju
<b>Total</b>						<b>4.18</b>	<b>Setuju</b>
Dapat Dipahami	Y <sub>1.14</sub>	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.	1	5	0.875	3.90	Setuju
	Y <sub>1.15</sub>	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.	2	5	0.764	4.00	Setuju
	Y <sub>1.16</sub>	Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.	1	5	0.912	3.90	Setuju
<b>Total</b>						<b>3.93</b>	<b>Setuju</b>
<b>Rata-rata Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)</b>						<b>4.19</b>	<b>Setuju</b>

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Tebing Tinggi sudah dianggap memadai, yang terlihat dari rata-rata skor 4,19 pada seluruh indikator yang ada.

## Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Tabel 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0.500	0.2027	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0.574	0.2027	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0.485	0.2027	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0.628	0.2027	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0.573	0.2027	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0.670	0.2027	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0.644	0.2027	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0.697	0.2027	Valid
	X <sub>1.9</sub>	0.748	0.2027	Valid
	X <sub>1.10</sub>	0.653	0.2027	Valid
	X <sub>1.11</sub>	0.680	0.2027	Valid
	X <sub>1.12</sub>	0.690	0.2027	Valid
Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ )	X <sub>2.1</sub>	0.351	0.2027	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0.734	0.2027	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0.641	0.2027	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0.630	0.2027	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0.667	0.2027	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0.719	0.2027	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0.633	0.2027	Valid
	X <sub>2.8</sub>	0.737	0.2027	Valid
	X <sub>2.9</sub>	0.623	0.2027	Valid
	X <sub>2.10</sub>	0.402	0.2027	Valid
	X <sub>2.11</sub>	0.458	0.2027	Valid
	X <sub>2.12</sub>	0.635	0.2027	Valid
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_3$ )	X <sub>3.1</sub>	0.347	0.2027	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0.537	0.2027	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0.508	0.2027	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0.541	0.2027	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0.498	0.2027	Valid
	X <sub>3.6</sub>	0.704	0.2027	Valid
	X <sub>3.7</sub>	0.740	0.2027	Valid
	X <sub>3.8</sub>	0.720	0.2027	Valid
	X <sub>3.9</sub>	0.615	0.2027	Valid
	X <sub>3.10</sub>	0.377	0.2027	Valid
	X <sub>3.11</sub>	0.488	0.2027	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_4$ )	X <sub>4.1</sub>	0.558	0.2027	Valid
	X <sub>4.2</sub>	0.516	0.2027	Valid
	X <sub>4.3</sub>	0.472	0.2027	Valid
	X <sub>4.4</sub>	0.660	0.2027	Valid
	X <sub>4.5</sub>	0.560	0.2027	Valid
	X <sub>4.6</sub>	0.693	0.2027	Valid
	X <sub>4.7</sub>	0.751	0.2027	Valid
	X <sub>4.8</sub>	0.670	0.2027	Valid
	X <sub>4.9</sub>	0.698	0.2027	Valid
	X <sub>4.10</sub>	0.720	0.2027	Valid
	X <sub>4.11</sub>	0.731	0.2027	Valid
	X <sub>4.12</sub>	0.702	0.2027	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Y <sub>1.1</sub>	0.473	0.2027	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0.428	0.2027	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0.494	0.2027	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0.502	0.2027	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0.419	0.2027	Valid
	Y <sub>1.6</sub>	0.500	0.2027	Valid
	Y <sub>1.7</sub>	0.485	0.2027	Valid
	Y <sub>1.8</sub>	0.637	0.2027	Valid
	Y <sub>1.9</sub>	0.568	0.2027	Valid
	Y <sub>1.10</sub>	0.627	0.2027	Valid
	Y <sub>1.11</sub>	0.598	0.2027	Valid
	Y <sub>1.12</sub>	0.629	0.2027	Valid
	Y <sub>1.13</sub>	0.538	0.2027	Valid
	Y <sub>1.14</sub>	0.374	0.2027	Valid
	Y <sub>1.15</sub>	0.392	0.2027	Valid
	Y <sub>1.16</sub>	0.441	0.2027	Valid

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $r$  hitung (Pearson Correlation) untuk setiap item dalam penelitian ini berkisar antara 0,347 hingga 0,751. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, yang berarti instrumen penelitian ini dapat dianggap valid.

## b. Uji Reliabilitas

**Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0.927	12	Reliabel
2.	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.896	12	Reliabel
3.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X3)	0.848	11	Reliabel
4.	Penggunaan Teknologi Informasi (X4)	0.901	12	Reliabel
5.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0.865	16	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel di atas, variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X3) menunjukkan nilai Cronbach's alpha terendah, yaitu 0,848, sedangkan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai tertinggi, yaitu 0,927. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki instrumen yang reliabel, karena nilai Cronbach's alpha setiap variabel lebih besar dari 0,60.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.42382879
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.054
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan (2024)

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. Kompetensi Sumber Daya Manusia	.432	2.314
Sistem Pengendalian Internal	.392	2.549
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	.301	3.325
Penggunaan Teknologi Informasi	.237	4.217

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

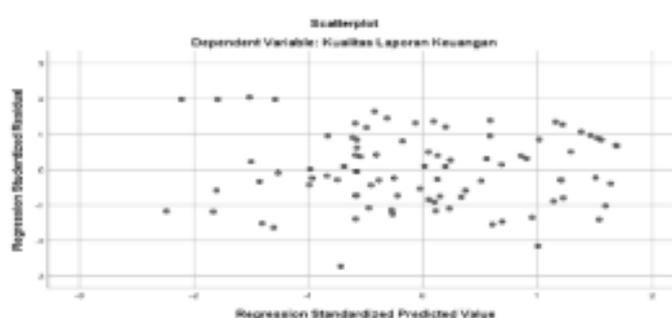
Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan hal-hal berikut:

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,432 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,314 yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,392 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,549 yang lebih kecil dari 10, yang menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas.
3. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X3) memiliki nilai tolerance sebesar 0,301 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,325 yang lebih kecil dari 10, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.
4. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X4) memiliki nilai tolerance sebesar 0,237 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 4,217 yang lebih kecil dari 10, yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber: Data Olahan (2024)**

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, tampak bahwa titik-titik data tersebar secara acak tanpa pola yang teratur. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1(Constant)	13.119	4.854	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.295	.128	.235
Sistem Pengendalian Internal	.036	.124	.031
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	.203	.169	.147
Penggunaan Teknologi Informasi	.548	.169	.446

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan output SPSS, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 13.119 + 0.295X_1 + 0.036X_2 + 0.203X_3 + 0.548X_4$$

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah:

1. Nilai konstanta (intercept) sebesar 13.119 menunjukkan nilai dasar Y ketika semua variabel independen bernilai nol.

2. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki koefisien 0.295, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.295.
3. Variabel sistem pengendalian internal (X2) memiliki koefisien 0.036, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X2 akan menambah Y sebesar 0.036.
4. Variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan (X3) memiliki koefisien 0.203, yang berarti setiap kenaikan satu unit pada X3 akan meningkatkan Y sebesar 0.203.
5. Variabel penggunaan teknologi informasi (X4) memiliki koefisien 0.548, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X4 akan meningkatkan Y sebesar 0.548.

## Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 12 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.703	.008
Kompetensi Sumber Daya Manusia	2.302	.024
Sistem Pengendalian Internal	.290	.772
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	1.203	.232
Penggunaan Teknologi Informasi	3.244	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) menunjukkan thitung sebesar 2.302, yang lebih besar dari ttabel 1.98896, dan nilai signifikansi 0.024 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga H1 diterima.
2. Variabel sistem pengendalian internal (X2) menunjukkan thitung sebesar 0.290, yang lebih kecil dari ttabel 1.98896, dan nilai signifikansi 0.772 yang lebih besar dari 0.05, sehingga H2 ditolak.
3. Variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan (X3) menunjukkan thitung sebesar 1.203, yang lebih kecil dari ttabel 1.98896, dan nilai signifikansi 0.232 yang lebih besar dari 0.05, sehingga H3 ditolak.
4. Variabel penggunaan teknologi informasi (X4) menunjukkan thitung sebesar 3.244, yang lebih besar dari ttabel 1.98896, dan nilai signifikansi 0.002 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga H4 diterima.

### b. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 13 Hasil Uji F**

Model	ANOVA <sup>a</sup>			F	Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square		
1 Regression	2824.647	4	706.162	34.462	.000 <sup>b</sup>
Residual	1741.753	85	20.491		
Total	4566.400	89			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, diperoleh *F*hitung sebesar 34.462 yang lebih besar dari *F*tabel 2.71 dan nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis kelima (*H*<sub>5</sub>) diterima..

## Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

**Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Model Summary <sup>a</sup>		Change Statistics			
				Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.786 <sup>a</sup>	.619	.601	4.527	.619	34.462	4	85	.000

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan  
 b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
 Sumber: Data Olahan (2024)

Tabel di atas menunjukkan nilai R Square (*R*<sup>2</sup>) sebesar 0,619, yang berarti faktor-faktor seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penggunaan teknologi informasi berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Pemerintah Kota Tebing Tinggi sebesar 61,9%. Sementara itu, 38,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti faktor politik, etika, budaya organisasi, pengawasan keuangan daerah, dan variabel lainnya.

## Pembahasan

### Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan teori atribusi Heider (1958), hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (*H*<sub>1</sub>) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi (*t*hitung 2.302 > *t*tabel 1.98896, signifikansi 0.024 < 0.05). Temuan ini sejalan dengan penelitian Harahap & Erlina (2024) dan Darlen et al. (2022), meskipun bertentangan dengan studi Safitri & Zulkarnain (2021), Isnaen & Albastiah (2021), serta Manimpurung et al. (2018), yang tidak menemukan hubungan signifikan antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan.

### Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan teori atribusi Heider (1958), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal (SPI) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (*t*hitung 0.290 < *t*tabel 1.98896, signifikansi 0.772 > 0.05). Temuan ini menolak hipotesis kedua (*H*<sub>2</sub>), yang berbeda dengan penelitian Harahap & Erlina (2024) dan Darlen et al. (2022), yang menunjukkan bahwa SPI berpengaruh signifikan. Hasil ini lebih konsisten dengan temuan Mahartini et al. (2021) dan Isnaen & Albastiah (2021), yang juga tidak menemukan pengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa efektivitas SPI sangat tergantung pada konteks organisasi.

### Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Mengacu pada teori atribusi Heider (1958), penelitian ini menolak hipotesis ketiga (*H*<sub>3</sub>), yang menyatakan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi (*t*hitung 1.203 < *t*tabel 1.98896, signifikansi 0.232 > 0.05). Temuan ini sejalan dengan

penelitian Safitri & Zulkarnain (2021) dan Isnaen & Albastiah (2021), tetapi berbeda dengan hasil dari Darwin et al. (2024) dan Harahap & Erlina (2024), yang menemukan adanya pengaruh positif SAP. Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas SAP sangat bergantung pada konteks dan kompetensi daerah yang menerapkannya.

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan teori atribusi Heider (1958), hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat (H4), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi (thitung 3.244 > ttabel 1.98896, signifikansi 0.002 < 0.05). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pardede et al. (2024) dan Zakaria et al. (2024), yang juga menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan teknologi informasi, meskipun penerapannya memerlukan dukungan kompetensi SDM dan penguatan sistem pengendalian internal.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Mengacu pada teori atribusi Heider (1958), penelitian ini mendukung hipotesis kelima (H5), yang menyatakan bahwa interaksi antara faktor internal dan eksternal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Fhitung 34.462 > Ftabel 2.71, signifikansi 0.000 < 0.05). Temuan ini sejalan dengan penelitian Darlen et al. (2022) dan Admaja & Wahyundaru (2020), yang menekankan pentingnya sinergi antara faktor internal dan eksternal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan utama terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Pemerintah Kota Tebing Tinggi:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung 2.302 > ttabel 1.98896, dengan nilai signifikansi 0.024 < 0.051.
2. Sistem Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini terlihat dari nilai thitung 0.290 < ttabel 1.98896, serta nilai signifikansi 0.772 > 0.051.
3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung 1.203 < ttabel 1.98896, dengan nilai signifikansi 0.232 > 0.051.
4. Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung 3.244 > ttabel 1.98896, dengan pengaruh signifikan.
5. Secara simultan, variabel kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, penerapan SAP, dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## Referensi

- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi.
- Association Of Certified Fraud Examiners (2012). Report To The Nation On Occupational Fraud And Abuse. [Http://www.Acfe.Com/Rttn.AspX](http://www.acfe.com/rtn.aspx)
- Badan Kepegawaian Negara. (2007). Keputusan Kepala BKN No 46 A Tahun 2007 Tentang Kompetensi Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.
- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). (2024). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2023. Jakarta: Diunduh Dari Situs [Https://www.Bpk.Go.Id/Assets/Files/lhps/2023/II/lhps\\_li\\_2023\\_1717472808. Pdf](https://www.bpk.go.id/assets/files/lhps/2023/II/lhps_li_2023_1717472808.pdf)
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2023). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2023. Jakarta: BPK RI. Diunduh Dari Situs [Https://www.Bpk.Go.Id/Assets/Files/lhps/2023/II/lhps\\_li\\_2023\\_1717472808.Pdf](https://www.bpk.go.id/assets/files/lhps/2023/II/lhps_li_2023_1717472808.pdf)
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2023). Pemkot Tebing Tinggi Raih WTP 5 Kali Berturut Dari BPK. Diunduh Dari Situs Web ANTARA Pada Tanggal 5 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indonesia 2024 Sebesar 3,85, Menurun Dibandingkan IPAK 2023. Jakarta: BPS-Statistics Indonesia. Diunduh Dari Situs Web BPS Pada Tanggal 15 Juli 2024.
- BPS Kota Tebing Tinggi. (2024). Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2024. Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi.
- Carbery, R., & Cross, C. (2024). Human Resource Management. Bloomsbury Publishing.
- Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission. (2013). Internal Control Integrated Framework Executive Summary. Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission
- Cressey, D. R.1953. The Tax Evasion And The Fraud Triangle. *American Sociological Review*, 18(1), 36-38. Doi:10.2307/2087460
- Darlen, M. A., Langoday, T. O., Adrianus, J. S., Perseveranda, M. E., & Man, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 464-476.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram Ibm Spss (Sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, A. J. S., & Erlina, E. (2024). The Factors Improving The Quality Of Local Government Financial Reporting Performance: A Mini Review Approach. *West Science Business And Management*, 2(03), 1038–1044. [Https://Doi.Org/10.58812/Wsbm.V2i03.1292](https://doi.org/10.58812/Wsbm.V2i03.1292)
- Harahap, S. S. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heider, F. (1958). The Naive Analysis Of Action. In F. Heider, *The Psychology Of Interpersonal Relations* (Pp. 79–124). John Wiley & Sons Inc. [Https://Doi.Org/10.1037/10628-004](https://doi.org/10.1037/10628-004)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Indonesia Corruption Watch. (2024). Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2023.

- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*. Volume 2. Nomor 1 (67-87). <https://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Al-Mal/Article/View/7686/Pdf>
- Kaifah, U., & Tryana, A. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa. *Journal Of Accounting, Finance, And Auditing*, 2(02), 26-37.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diunduh Dari Situs Web Peraturan.Go.Id Pada Tanggal 30 Desember 2020.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan. (2024). Menko PMK Singgung Target Capaian Raih Indonesia Emas 2045 Dalam Konferensi Internasional. Diambil Dari Situs Web Kemenkopmk.
- Kuntadi, C., & Arista, D. (2022). Pengaruh Karakter Pengetahuan Dan Pemahaman Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Journal Of Comprehensive Science (JCS)*, 1(4), 567-572.
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125-1134.
- Malle, B. F., & Korman, J. (2013). Attribution Theory. Oxford University Press.
- Manimpurung, R., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- O'brien, J. A., & Marakas, G. M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Pardede, R., Kuntadi, C., & Karunia, R. L. (2023). Faktor-Faktor Keberhasilan Penganggaran Berbasis Kinerja. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik (JUMATI)*, 1(2), 242-252.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Pramudita, I. D., Julianti, M., Putri, R. E., Ananda, S., & Rodiah, S. (2024). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 7(1), 1-9.
- Purba, R. B., & Amrul, A. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Transparansi Publik Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140-152.
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan

- Kuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Safitri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 225-234.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. (2003). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286. Diundangkan Di Jakarta Pada Tanggal 05 April 2003 Oleh Presiden Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. (2004). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4460. Diundangkan Di Jakarta Pada Tanggal 15 Oktober 2004 Oleh Presiden Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. (2024). Lembaran Negara Republik Indonesia. Diundangkan Di Jakarta Pada Tanggal 13 September 2024 Oleh Presiden Republik Indonesia.
- Zakaria, N., Faisal, M., Malini, H., Sobirin, S., & Marzuki, M. (2024). Guidance And Counseling Management: A Scientific Approach To Improving Students' mental Health. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 5(1 Januari), 84-95.